



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia memiliki banyak sifat. Salah satu sifat manusia yaitu kejujuran. Kejujuran merupakan hal yang paling penting terhadap cara berinteraksi antara orang yang satu dengan yang lain serta memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jujur merupakan ungkapan sepenuh hati yang menandakan kejernihan hati seseorang tanpa menutupi sesuatu sedikit pun. Sifat inilah yang sering di tutupi oleh manusia sebagai akibat apabila mereka melakukan hal-hal yang tidak sesuai dan berusaha untuk menutupinya, sehingga manusia berbohong.

Kebohongan merupakan sifat menutupi keadaan yang sebenarnya. Manusia cenderung melakukan kebohongan di saat mereka melakukan perbuatan yang salah serta memiliki kecenderungan untuk menghindar dan menutup diri dari orang lain. Perilaku inilah yang membuat orang semakin lama semakin sering melakukan kebohongan. Perilaku berbohong dapat terjadi baik melalui tulisan tangan, pada saat berbicara, gerakan tubuh manusia maupun pada saat mengetik pada komputer. Seseorang cenderung melakukan berbohong melalui tulisan tangan karena menutupi informasi yang dipikirkannya. Selain itu, seseorang juga cenderung melakukan kebohongan saat mereka berbicara karena memiliki alasan tertentu untuk menyembunyikan fakta yang sebenarnya. **(Gunadi & Harjoko, 2012)**

Kebohongan dapat terjadi di mana saja dan dalam keadaan apa saja. Salah satu contoh dalam orang berbohong yaitu dalam memberikan informasi data diri untuk pengajuan aplikasi kredit dalam perbankan. Pemalsuan informasi data calon nasabah dapat berakibat munculnya permasalahan keuangan terhadap bank itu sendiri. Contoh lain yang dapat terjadi kebohongan yaitu seperti pengisian form pengajuan Surat Izin Mengemudi dengan memalsukan tanggal lahir sehingga seseorang yang dianggap belum cukup usia dapat memperoleh surat tersebut dengan mudah dengan bekerja sama pada oknum terkait dalam pemalsuan data.

Kejadian seperti inilah sehingga penulis ingin melakukan penelitian terhadap kebohongan yang terjadi di dalam masyarakat dengan membatasi ruang lingkup mahasiswa yang ada di Universitas Multimedia Nusantara dengan menganalisis melalui tulisan tangan pada responden tersebut.

Tulisan tangan dapat dilakukan secara manual menggunakan kertas maupun secara *digital* dengan menggunakan *digital tablet* dan *smartphone* dengan layar *touch screen*. Di lihat dari sisi Interaksi Manusia dan Komputer (*Human Computer Interaction*), terdapat perangkat keras yang memungkinkan pemasukan data kedalam sistem komputer yang berupa huruf, angka, gambar, animasi, audio, video. Dan dapat dikatakan bahwa tulisan tangan bisa dilihat sebagai sebuah *input* yang alamiah dan dapat dibuat model tentang manusia, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis serta menerjemahkan tulisan tersebut menjadi sebuah huruf yang ada di dalam komputer.

Beberapa penelitian telah di uji coba seperti contohnya menggunakan *Natural Language Processing* yang merupakan sebuah teknik penelitian dengan

menggunakan komputer untuk menganalisis dan memahami bahasa yang seseorang gunakan sehari-hari secara alamiah, dan memungkinkan orang untuk berkomunikasi dengan komputer. Contoh lain menggunakan *Linguistics based cues* yang terlibat dengan informasi bahasa di teks, seperti menganalisis dari gaya kata-kata, istilah, frasa, dan kalimat dari tulisan tangan seseorang (**Zhou, Burgoon, Nunamaker, & Doug, 2004**). Selain itu, *Writer Recognition* yaitu dengan menulis tangan menggunakan *digital tablet* sehingga dapat mengenali karakteristik atau mengidentifikasi seseorang berdasarkan persamaan dan gaya tulisan orang tersebut (**Niamathulla, 2012**). Penelitian yang lainnya yaitu dengan mendeteksi kebohongan dengan tulisan tangan yang dilakukan oleh Gil Luria dan Sara Rosenblum yang merupakan tim peneliti yang berasal dari Universitas Haifa, Israel (**Luria & Rosenblum, 2009**). Namun, penelitian yang mereka lakukan menggunakan bahasa Ibrani (bahasa orang Yahudi), sehingga dasar inilah yang digunakan oleh penulis sebagai sebuah ide untuk menguji perbandingan kebohongan serta kejujuran seseorang melalui tulisan tangan dengan bahasa Indonesia. Pengujian dilakukan dengan mengukur jarak kata serta waktu dalam responden menulis sehingga penulis dapat mengambil hipotesis terhadap tulisan tangan tersebut. Pengujian yang akan dilakukan dengan bantuan kertas yang selanjutnya akan di *scan* untuk di uji perbandingan kebohongan dan kejujuran. Pada studi ini lebih memilih untuk menggunakan bantuan kertas karena kecenderungan manusia saat ini lebih memilih secara manual dibandingkan dengan menulis pada *digital tablet* dalam bahasa Indonesia sehingga apabila menggunakan *digital tablet* maka tulisan seseorang tidak mencerminkan sebuah tulisan yang sesungguhnya.

Pada dasarnya, deteksi kebohongan dapat dilihat berdasarkan ukuran kata serta waktu dalam menulis dengan tangan. Diharapkan dengan pengujian ini, masyarakat dapat mengetahui perbandingan tulisan tangan antara orang yang jujur dengan orang yang bohong dilihat dari ukuran kata dan waktu pada saat menulis.

## 1.2. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

Apakah ada perbedaan antara tulisan orang jujur dan orang bohong? Yang akan diukur dalam perbedaan ukuran kata dan perbedaan waktu penulisan. Untuk membuktikan perbedaan ini, diperlukan 3 buah pengujian hipotesis  $H_0$  dan  $H_1$ .

### 1. Pengujian perbandingan panjang kata jujur dan bohong.

$H_0$  = Tidak dapat perbedaan rata-rata panjang kata penulisan antara orang jujur dengan orang bohong

$H_1$  = Ada perbedaan rata-rata panjang kata penulisan antara orang jujur tidak sama dengan orang bohong

Toleransi kesalahan adalah  $\alpha=5\%$

### 2. Pengujian perbandingan tinggi kata jujur dan bohong.

$H_0$  = Tidak dapat perbedaan rata-rata tinggi kata penulisan antara orang jujur dengan orang bohong

$H_1$  = Ada perbedaan rata-rata tinggi kata penulisan antara orang jujur tidak sama dengan orang bohong

Toleransi kesalahan adalah  $\alpha=5\%$

### 3. Pengujian perbandingan rata-rata waktu penulisan jujur dan bohong

$H_0$  = Tidak dapat perbedaan rata-rata waktu penulisan antara orang jujur dengan orang bohong

$H_1$  = Ada perbedaan rata-rata waktu penulisan antara orang jujur tidak sama dengan orang bohong

Toleransi kesalahan adalah  $\alpha=5\%$

### 1.3. Batasan masalah

Untuk membatasi ruang lingkup pada penelitian ini, analisis ini memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

1. Hanya mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara sebagai sumber data
2. Hasil analisis formulir isian menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Tulisan tangan menggunakan huruf kapital
4. Hanya menganalisis kata-kata yang sama antara tulisan jujur dan bohong dengan jumlah data minimal 3 dari tiap kata.

### 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan hipotesis apakah ada perbedaan antara tulisan orang jujur dan orang bohong dibandingkan dari ukuran kata dan perbedaan waktu penulisan berdasarkan hasil dari formulir isian autobiografi yang di isi dengan cara jujur dan berbohong.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Temuan-temuan dari studi ini dapat digunakan sebagai acuan untuk studi lebih lanjut dalam analisis kebohongan, terutama melalui tulisan tangan.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi terbagi menjadi lima bab yang secara sistematis akan menjelaskan setiap langkah yang diambil oleh penulis:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan menguraikan riset terdahulu yang digunakan penulis dan teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pendeteksi kebohongan serta cara menganalisis tingkat kebohongan manusia. Landasan teori ini didapat dari studi pustaka mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan menguraikan gambaran umum objek penelitian, visi dan misi, struktur organisasi, tempat dan waktu penelitian, studi pustaka, studi lapangan, teknik pengambilan sampel / survei, pembuatan dan perancangan formulir isian, metode pengumpulan

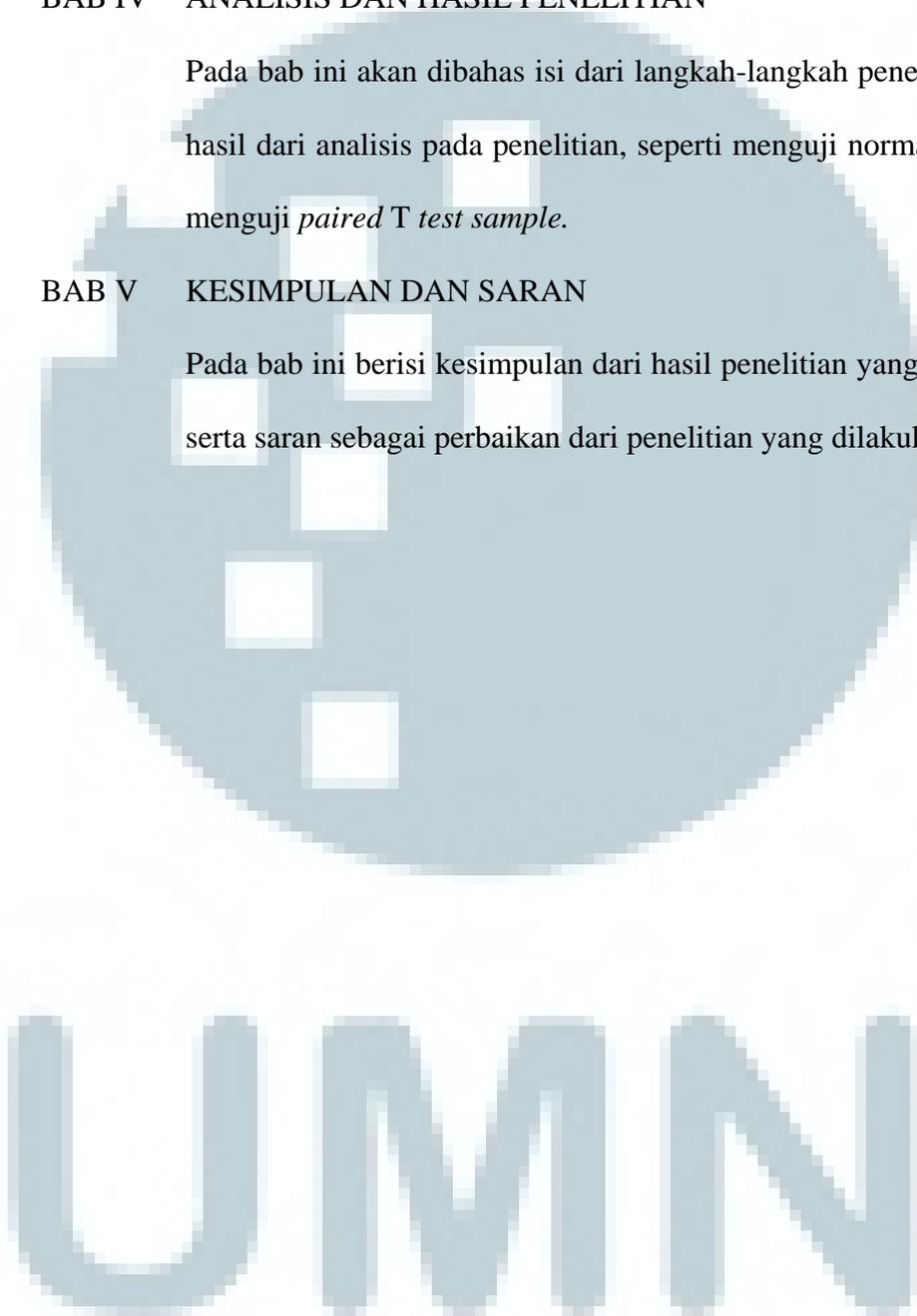
data, metode pengolahan data sehingga menjadi suatu informasi yang bermanfaat dalam penelitian ini

#### BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas isi dari langkah-langkah penelitian serta hasil dari analisis pada penelitian, seperti menguji normalitas data, menguji *paired T test sample*.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran sebagai perbaikan dari penelitian yang dilakukan.



UMN